

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

30 November 2021

IHSG Hits All Time High

Pada perdagangan bursa 22 November 2021, IHSG ditutup di level 6.723,39 (+12,45% YTD), mencetak level tertinggi sepanjang sejarah (Exhibit 1). Tingginya IHSG di dorong oleh adanya *pent-up demand*, kenaikan harga komoditas, dan rilis laporan keuangan emiten IHSG yang positif. Pertanyaannya, apakah kenaikan IHSG masih akan terus berlanjut?

Driving Factors:

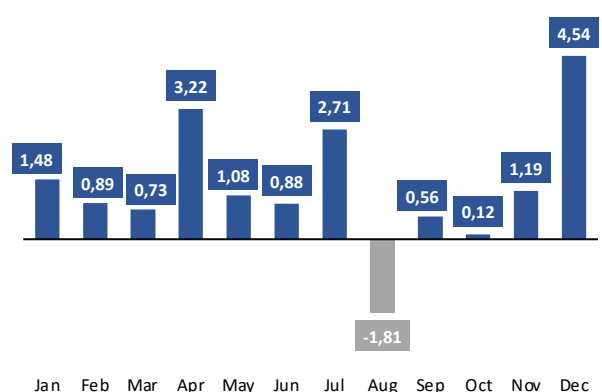
- Pent-up Demand.** Kasus harian COVID-19 sudah melandai di Indonesia, dalam seminggu terakhir kasus harian COVID-19 sudah di bawah 500 kasus. Rendahnya kasus COVID-19 yang diiringi dengan pelonggaran PPKM oleh pemerintah menyebabkan *pent-up demand*. Berdasarkan *BCA Big Data*, transaksi bisnis naik +18,32%, transaksi belanja naik +24,63%, dan transaksi *online* naik +85,80% dibandingkan level pre-pandemi pada 26 November 2021. Aktivitas ekonomi yang meningkat memberikan katalis positif terhadap IHSG.
- Rising Commodity Prices.** Harga komoditas naik signifikan selama tahun 2021. Per 26 November 2021, harga minyak WTI naik +40,46% YTD dan harga batu bara naik +93,97% YTD. Kenaikan harga komoditas membuat neraca dagang Indonesia mencetak rekor surplus sebesar USD 5,74 miliar, tertinggi sepanjang sejarah pada Oktober 2021. Selain itu, kenaikan harga komoditas turut memberikan dampak positif terhadap sektor otomotif, di mana penjualan motor menanjak seiring dengan kenaikan harga komoditas. Sepanjang Januari hingga Oktober 2021, penjualan kendaraan bermotor secara nasional naik +31,00% YoY.
- Positive Earnings.** Rilis laporan keuangan emiten IHSG terlihat cukup memuaskan, menunjukkan bahwa secara fundamental IHSG cukup atraktif. Dari 61% emiten IHSG yang sudah melaporkan laporan keuangan pada Q3 2021, *sales growth* tercatat sebesar +20,45% QoQ dan *earnings growth* sebesar +51,50% QoQ di Q3 2021. Selain itu, dari 80% emiten Indeks LQ45 tercatat *sales growth* sebesar +21,39% QoQ dan *earnings growth* sebesar +42,98% QoQ di Q3 2021.

Exhibit 1: Pergerakan IHSG 2018-2021



Source: Bloomberg (22 November 2021)

Exhibit 2: JCI Average Return 2001-2020 (%)



Source: Bloomberg (26 November 2021)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

30 November 2021

Apakah Kenaikan IHSG Akan Terus Berlanjut?

1. **JCI Seasonality.** Secara historis, kinerja IHSG selalu positif setiap bulan Desember dari tahun 2001-2020 (**Exhibit 2**). Dilihat pada rata-rata kinerja IHSG dari tahun 2001-2020, rata-rata kinerja IHSG pada bulan Desember sebesar 4,54%, tertinggi dibandingkan bulan-bulan lainnya.
2. **Strong Economy Ahead.** Aktivitas ekonomi yang membaik yang di dukung dengan adanya *pent-up demand* membuat pertumbuhan ekonomi berpotensi meningkat di Q4 2021. Target dari *BCA Economist* untuk pertumbuhan ekonomi di Q4 2021 adalah sebesar 5,50%-6,20% YoY. Pertumbuhan ekonomi yang menguat turut memberikan katalis positif terhadap IHSG ke depan.
3. **Foreign Inflow.** Secara *year-to-date*, *foreign inflow* ke IHSG naik sebesar Rp 39,26 Triliun pada 26 November 2021. *Foreign inflow* diprediksi masih dapat berlanjut seiring dengan kasus harian COVID-19 di Indonesia yang melandai, aktivitas ekonomi yang meningkat, dan kondisi makroekonomi Indonesia yang kuat. Namun risiko ke depan apabila varian COVID-19 terbaru bernama Omicron masuk ke Indonesia dan menyebar cukup cepat maka investor asing berpotensi keluar dari IHSG.

Target IHSG dari BCA Sekuritas di tahun 2021:

- **Best-case scenario: 7.100** (Pertumbuhan *Earning per Share*: 40,00%).
- **Base-case scenario: 6.600** (Pertumbuhan *Earning per Share*: 30,00%).
- **Worst-case scenario: 5.800** (Pertumbuhan *Earning per Share*: 15,00%).

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Berita IHSG yang mencetak *all time high* biasanya diiringi oleh penguatan Rupiah. Namun adanya peristiwa ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap Rupiah. Dalam sepekan terakhir, USD cenderung menguat dengan rentang 96,09 - 96,87 di dorong oleh aksi *tapering* yang dimulai pada akhir November 2021 dan ekspektasi kenaikan suku bunga yang lebih cepat dari estimasi di tengah kekhawatiran inflasi. Pelemahan Rupiah dalam sepekan terakhir cenderung terbatas yaitu sebesar +0,46%, di dukung oleh kondisi makroekonomi Indonesia yang kuat.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Adanya berita ini juga tidak memberikan dampak signifikan terhadap INDON. Pergerakan *yield* INDON dalam sepekan terakhir cenderung *flat*, dipengaruhi oleh pergerakan *yield US Treasury* yang juga *flat* dalam sepekan terakhir.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Penguatan IHSG yang mencapai *all time high* tidak memberikan dampak signifikan terhadap FR 10 tahun. Dalam seminggu ini pergerakan *yield* FR 10 tahun cenderung *flat* di dukung oleh pelemahan Rupiah yang terbatas, *demand* investor domestik yang cenderung tinggi di pasar obligasi Indonesia, dan adanya skema *burden sharing*.
4. **IHSG (pasar saham Indonesia).** Walaupun sempat mencetak rekor *all time high* pada 22 November 2021, IHSG mengalami pelemahan pada perdagangan 26 November 2021 sebesar -2,06%. Pelemahan IHSG di dorong oleh adanya sentimen negatif dari global, di mana WHO mengumumkan terdapat varian COVID-19 terbaru dari Afrika Selatan yang masuk dalam *variant of concern*, membuat mayoritas indeks global juga terkoreksi pada 26 November 2021.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

30 November 2021

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
IDX Composite	6.561,55	-2,06	-2,36	+9,74
SSE Composite Index	3.564,09	-0,56	+0,10	+2,62
Nikkei 225	28.751,62	-2,53	-3,34	+4,76
Hang Seng	24.080,52	-2,67	-3,87	-11,57
Kospi	2.936,44	-1,47	-1,16	+2,19
FTSE 100 Index	7.044,03	-3,64	-2,49	+9,03
Euro STOXX 600	464,05	-3,67	-4,53	+16,29
Dow Jones	34.899,34	-2,53	-1,97	+14,03
S&P 500	4.594,62	-2,27	-2,20	+22,33
Nasdaq	15.491,66	-2,23	-3,52	+20,20

JCI Sectoral*	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1.361,22	+0,00	+0,00	+2,10
Consumers	1.621,78	+0,00	+0,00	-11,48
Infrastructure	1.036,52	+0,00	+0,00	+3,55
Trade and Services	872,24	+0,00	+0,00	+13,81
Property	351,54	+0,00	+0,00	-11,43
Misc. Industry	1.036,75	+0,00	+0,00	-4,10
Mining	1.939,76	+0,00	+0,00	+1,26
Basic Industry	938,44	+0,00	+0,00	+1,90
Agriculture	1.577,24	+0,00	+0,00	+5,29

*Data as of 30 Apr 2021

Foreign Trading Activity (in USD)

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity	-10,1 Mn	+23,6 Mn	-64,3 Mn	+2.737,7 Mn
Fixed Income	+38,5 Mn	+22,7 Mn	-1.658,3 Mn	-2.528,3 Mn

Economic Indicator

Macro Indicator	Last	Previous	Next Release
BI7 days rate	3,50%	3,50%	16-Dec-21
Core Inflation - Oct 2021	1,33%	1,31%	01-Dec-21
Inflation - Oct 2021	1,66%	1,59%	01-Dec-21
GDP Q3 2021 (YoY)	3,51%	7,07%	05-Feb-22
Trade Balance Surplus - Oct 2021	US\$ 5,74 Bn	US\$ 4.37 Bn	15-Dec-21

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	4,91	+2	+2	-30
IndoGB 10Y (IDR)	6,09	+3	+6	+21
IndoGB 20Y (IDR)	6,81	+2	+4	+27
IndoGB 5Y (USD)	1,66	-1	+2	+40
IndoGB 10Y (USD)	2,33	-0	+4	+31
IndoGB 30Y (USD)	3,47	+1	+8	+39
US Treasury 5Y	1,16	-18	-6	+80
US Treasury 10Y	1,47	-16	-7	+56
US Treasury 30Y	1,82	-14	-9	+18

ID Credit Default Swap	Last Premium	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
Govt. 5Y	88,34	+8	+11	+21
Govt. 10Y	156,50	+12	+15	+28
Govt. 30Y	207,68	+10	+13	+22

Currency

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	96,09	-0,71	+0,06	+6,84
GBP/USD	1,3337	+0,11	-0,85	-2,44
EUR/USD	1,1317	+0,96	+0,24	-7,36
USD/CNY	6,3933	+0,11	+0,10	-2,05
USD/HKD	7,7984	+0,02	+0,10	+0,58
USD/KRW	1.193,30	+0,29	+0,67	+9,84
USD/IDR	14.303,00	+0,25	+0,46	+1,80

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI oil (\$/barell)	68,15	-13,06	-10,26	+40,46
Brent (\$/barell)	72,72	-11,55	-7,82	+40,39
Gold (\$/OZ)	1.802,59	+0,77	-2,34	-5,04

World Interest Rate

Interest Rate	Last	Interest Rate	Last
Fed (US)	0,25%	ECB (EU)	0,00%
PBoC (China)	3,85%	BoJ (Japan)	-0,10%

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

30 November 2021

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator*	2016	2017	2018	2019	2020	2021E
Gross Domestic Product (% YoY)	5,0	5,1	5,2	5,0	-2,1	3,6
GDP per capita (US\$)	3.605	3.877	3.927	4.175	3.912	4.055
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	3,0	3,6	3,1	2,7	1,7	2,3
BI 7 day Repo Rate (%)	4,75	4,25	6,00	5,00	3,75	3,50
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.473	13.433	14.390	13.866	14.050	14.215
Trade Balance (US\$ billion)	8,8	11,8	-8,5	-3,2	21,7	32,0
Current Account Balance (% GDP)	-1,8	-1,6	-3,0	-2,7	-0,4	0,1

Source: BCA Economist (8 November 2021).

** estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date
 US	Fed Chair Powell Testifies			29-Nov-21
	CB Consumer Confidence November 2021	113,80	110,90	30-Nov-21
	ADP Nonfarm Employment Change November 2021	571 K	525 K	01-Dec-21
	Manufacturing PMI November 2021	59,10		01-Dec-21
	Crude Oil Inventories	1,017 M	-0,481 M	01-Dec-21
	Initial Jobless Claims	199 K	250 K	02-Dec-21
	Nonfarm Payroll November 2021	531 K	550 K	03-Dec-21
 EU	Unemployment Rate November 2021	4,60%	4,50%	03-Dec-21
	CPI November 2021 (YoY)	4,10%	4,40%	30-Nov-21
	Manufacturing PMI November 2021	58,60	58,60	01-Dec-21
	PPI October 2021 (YoY)	16,00%	19,00%	02-Dec-21
	Unemployment Rate October 2021	7,40%	7,30%	02-Dec-21
 China	Retail Sales October 2021 (YoY)	2,50%	1,10%	03-Dec-21
	Chinese Composite PMI November 2021	50,80		29-Nov-21
	Manufacturing PMI November 2021	49,20	49,60	29-Nov-21
 Japan	Non-manufacturing PMI November 2021	52,40		29-Nov-21
	Jobs/Applications Ratio October 2021	1,16	1,17	29-Nov-21
	Industrial Production October 2021	-5,40%	1,80%	29-Nov-21
 Indonesia	Manufacturing PMI November 2021	54,20		30-Nov-21
	Core Inflation November 2021 (YoY)	1,33%	1,36%	30-Nov-21
	Inflation November 2021 (YoY)	1,66%	1,66%	30-Nov-21

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

30 November 2021

Glossary

- **FR:** obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi IDR.
- **INDON:** obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi USD.
- **Pent-up Demand:** merujuk pada kondisi di mana permintaan barang dan jasa meningkat secara drastis.
- **Tapering:** pengurangan stimulus atau pengurangan jumlah pembelian aset.
- **US Treasury:** obligasi pemerintah Amerika Serikat.
- **Yield:** imbal hasil.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Investor Daily, Kontan

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.